

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keadaan sosial ekonomi keluarga termasuk salah satu unsur kesejahteraan masyarakat. Kondisi sosial ekonomi keluarga mengacu pada kondisi setiap keluarga dalam masyarakat yang dinilai dari tingkat pendidikan, pendapatan, pekerjaan, dan jumlah anggota keluarga, yang kesemuanya dianggap berdampak pada kesejahteraan masyarakat. dan kesejahteraan keluarga dalam skala terkecil.

Perekonomian termasuk salah satu faktor yang berpotensi mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Secara umum, kondisi ekonomi suatu daerah digambarkan sebagai kaya, yang bisa ditinjau dari kondisi ekonomi keluarga yang sehat. Jika sebuah keluarga dapat memenuhi kebutuhan dasarnya akan makanan, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, agama, interaksi lingkungan, dan peran sosial, dikatakan sejahtera.¹ Hal ini mampu dikatakan sebagai kesejahteraan dalam keluarga yang memberi dampak baik bagi perekonomian yang ada dimasyarakat khususnya di desa mayonglor kecamatan mayong kabupaten jepara.

Sebagai seorang pebisnis, setiap orang kreatif untuk menghasilkan produk dalam sistem produksi yang mapan. Kemudian mampu memasarkannya sesuai dengan orientasi nilai jual yang diinginkan oleh konsumen atau pelanggan..² Dalam hal ini pebisnis juga harus memiliki sikap dan perilaku yang antipastif artinya mampu bersikap tanggap dalam menghadapi sesuatu yang akan terjadi dikemudian hari nantinya. Selain itu juga pebisnis tidak hanya murni sebagai pebisnis namun ia juga bisa sebagai pegawai tetapi ia juga memilki jiwa pebisnis dan mempunyai semangat dalam berwirausaha selain bekerja, ia juga membentengi dan memberi motivasi kepada dirinya untuk tidak mengandalkan dari penghasilan sebagai pegawai untuk pemenuhan kebutuhan dalam perekonomian keluarga. Karenanya dalam praktik bisnis sebaiknya didasari oleh karakteristik *entrepreneur*. Inilah yang disebut sebagai pebisnis berbasis *Entrepreneurship*.

¹ Dewi Cahyani Puspitasari , “*Modal Sosial Perempuan Dalam Peran Penguatan Ekonomi Keluarga*”, Jurnal Pemikiran Sosiologi, Vol.1, No. 2, 2012. 78.

² Eman Suherman, “*Praktik Bisnis Berbasis Entrepreneurship Panduan Memulai dan Mengembangkan Bisnis Dengan Mudah dan Sukses*”, (Bandung : Alfabeta, 2011).8

Membahas mengenai *Entrepreneur* diatas tentulah sebagai *Entrepreneur* atau pebisnis pasti memiliki beberapa karakter dalam berwirausaha, hal ini mampu menunjukkan bahwa sebagai orang yang memiliki jiwa wirausaha pasti memiliki kreativitas dalam mengembangkan sebuah upaya untuk menjalankan kegiatan di dalam lingkungannya. Kemudian ada beberapa ciri ciri orang yang mempunyai jiwa *Entrepreneurship* diantaranya mempunyai visi, kreatif dan inovatif tentunya, mampu melihat peluang, orientasi pada kepuasan konsumen/ pelanggan, berani mengambil resiko, mampu bersikap adaptif dalam kondisi dan situasi apapun dalam menjalankan bisnis, berjiwa sosial dengan menjadi dermawan dan yang terakhir mampu tampil beda atau memiliki jiwa kepemimpinan.³

Penggunaan indikator kemiskinan rumah tangga termasuk salah satu indikator pemantauan kemiskinan didalam masyarakat. Pada kenyataannya, perempuan seringkali kurang mampu berperan dalam perekonomian keluarga, sehingga mereka berperan sebagai ibu rumah tangga dan bergantung pada pendapatan suami. Peran perempuan dalam rumah tangga menyebabkan perempuan dianggap sebagai penerima pembangunan yang pasif. Sesuai dengan data Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan di Indonesia ialah 51,7%, sedangkan tingkat partisipasi tenaga kerja laki-laki ialah 88,5%.Hal ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi kerja perempuan di Indonesia masih rendah dibandingkan dengan tingkat partisipasi kerja laki laki.⁴ Salah satu bidang yang menarik untuk dibahas ialah pemberdayaan ekonomi bagi perempuan dalam memberi peningkatan kualitas hidup keluarga dan tingkat pendapatan dalam kesejahteraan keluarga. Keberdayaan perempuan dalam bidang ekonomi ialah satu indikator meningkatnya kesejahteraan. Pemberdayaan ekonomi perempuan termasuk tanda meningkatnya kesejahteraan dalam perekonomian keluarga. Ketika perempuan mendapatkan pengetahuan, hak milik, dan kesempatan untuk bekerja di luar rumah dan mendapatkan penghasilan mandiri, itu pertanda kesejahteraan rumah tangga meningkat..

Islam sebagai agama yang membawa rahmat kepada seluruh alam sangat memahami kebtuhan penganutnya, dalam hal ini bekerja termasuk suatu anjuran untuk pemenuhan kehidupan manusia. Bekerja termasuk salah satu perintah agama islam. Bekerja juga

³ Eman Suherman, "*Praktik Bisnis Berbasis Entrepreneurship Panduan Memulai dan Mengembangkan Bisnis Dengan Mudah dan Sukses*", (Bandung : Alfabeta), 2011,16.

⁴ Bps.go.id di Akses Pada Tanggal 07 Januari 2021 Pukul 15.18 Wib.

termasuk salah satu dari bagian usaha. Sedangkan usaha ialah dimana salah satu upaya untuk mendapatkan rezeki dari Allah SWT yang telah digariskan dan juga telah ditetapkan ketentuannya. Dalam hal ini bekerja dengan tujuan mendapatkan penghasilan yang besar dan kehidupan yang lebih layak diperbolehkan dalam islam, tetapi harus ada ketentuan dan hukumnya selain itu kerja seperti apa dan bagaimana juga akan mempengaruhi terhadap pekerja itu sendiri. Di dalam Al Qur'an sendiri dalam sebuah ayat yang berbunyi :

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya : *“bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”*, (Q.S An Najm : 39)⁵

Maksud dari ayat diatas ialah rezeki manusia seringkali hanya dimaknai sebatas materi padahal rezeki itu meliputi segala sesuatu yang kita nikmati. Rezeki, materi, maupun kehidupan, nafas, kesehatan, jabatan, kekayaan dan masih banyak lagi. Rezeki sendiri dapat diperoleh dengan ikhtiar yakni dengan bekerja, seperti yang telah dijelaskan dari ayat Al Qur'an diatas bahwa manusia tidak akan memperoleh apapun jika bukan dari usahanya sendiri. Bekerja sendiri memiliki banyak sekali keragaman dan profesi salah satunya yaitu diantaranya sebagai seorang pebisnis. Pebisnis ialah profesi Rasulullah SAW semasa hidupnya, dimana menjadi salah satu profesi favorit dari Rasulullah SAW disamping mengemban sebagai Rasulullah, Bisnis memiliki keistimewaan sendiri sehingga digemari oleh Rasulullah dengan menyebarkan agama islam.

Di indonesia sendiri Perbedaan gender termasuk salah satu isu yang muncul dalam konteks sosial. Laki-laki percaya bahwa peran perempuan ialah tinggal di rumah dan secara ekonomi bergantung pada laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan tidak memiliki total power yang lebih besar dibandingkan laki-laki.⁶ Oleh karena itu untuk dapat mandiri secara ekonomi, maka banyak perempuan yang memiliki usaha dan berkembang di dunia wirausaha. Hal ini tentunya dapat mengubah pandangan menjadi kedudukan perempuan setara dengan laki laki.

Pada dunia kewirausahaan belakangan ini yang terjadi ialah revolusi teknologi informasi yang ditandai dengan informasi internet

⁵ Al Qur'an An Najm : 39, Al Qur'an dan Terjemahannya, (Tangerang : Departemen Agama RI, Yayasan Pelayanan Al Qur'an Mulia, 2018), 34.

⁶ Renjana, *“Peran Perempuan Melalui kewirausahaan Sosial Dalam pemberdayaan perempuan”*, Jurnal ISIP, Juli 2017.14.

dan dunia teknologi yang berkembang saat ini yang menggeser kekuatan ekonomi ke pemilik pengetahuan dan pekerja. Hal ini menunjukkan adanya perubahan dalam kegiatan ekonomi dan dunia bisnis yang berkembang saat ini mampu mengembangkan dunia bisnis saat ini semakin kompleks terlebih dengan munculnya revolusi informasi dan komunikasi.⁷

Bisnis ialah aktivitas yang dijalankan seseorang atau kelompok orang atau perusahaan baik perorangan maupun perusahaan dalam bentuk jasa atau barang untuk memperoleh laba. Bisnis menciptakan banyak peluang sesuai dengan kreativitas dan inovasi yang ditampilkan dengan melibatkan beberapa puluhan, ratusan bahkan ribuan orang guna menghasilkan jasa atau produk yang diperlukan masing masing konsumen. Bisnis yang dijalankan baik secara manual maupun dengan cara teknologi canggih sebagai sarana penunjang kegiatan bisnis termasuk suatu kegiatan bisnis yang dapat memanfaatkan sarana tersebut untuk menjadikan bisnis mampu berkembang dengan baik akan berkontribusi positif bagi peningkatan kualitas dan standar hidup masyarakat.⁸

Di Indonesia, wirausahawan memberi kesempatan kerja yang luas dengan mendirikan usaha baik mikro, kecil dan menengah di daerah perkotaan, semi perkotaan dan pedesaan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Fenomena perempuan memasuki arena wirausaha ialah pada tahap awal karena bisnis berdominasi kebanyakan ialah laki laki dan perempuan selalu terlibat dalam urusan rumah tangga yaitu memasak, mengasuh anak dan menjalankan pekerjaan dirumah saja. Selama beberapa tahun terakhir, scenario telah berubah dan para wanita telah menjadi yang terdepan tidak hanya sebagai sosok yang dikenang tetapi sebagai pengusaha juga yang menginspirasi. Kewirausahaan seperti itu tidak terikat oleh kelas, agama, komunitas jenis kelamin atau usia dan karenanya setiap orang mampu memulai usahanya.

Dalam beberapa tahun terakhir ini, pengusaha perempuan telah terlibat secara signifikan dalam pembangunan dan kemajuan social negara karena industrialisasi, urbanisasi bersama dengan Pendidikan dan kesadaran. Hal ini membuka banyak kesempatan bagi bangsa, masyarakat dan juga keluarga, mendirikan usaha mereka sendiri tidak hanya membuat mereka mandiri tetapi juga

⁷ Sudaryono, "*Pengantar Bisnis Teori dan Contoh*", (Yogyakarta : CV.OFFSET Andi, 2015) ,3.

⁸ Muhammad Husni Mubarrok, "*Pengantar Bisnis*", (kudus : Nora Media Enterprise, 2010).94

memungkinkan mereka untuk menciptakan identitas social mereka sendiri. Dengan cara berwirausaha perempuan ini mampu mencapai keseimbangan kehidupan kerja dan kontribusi pada kepuasan pelanggan mereka dengan melibatkan diri dalam membuat inovasi produk, dan tidak kalah pentingnya mereka juga mampu memberdayakan masyarakat secara ekonomi. Dalam berbagai wirausaha perempuan ini mampu menciptakan dunia pekerjaan bagi perempuan lainya untuk kesejahteraan keluarga mereka untuk memberi peningkatan penghasilan tambahan dan yang tidak kalah pentingnya ialah pengusaha perempuan memainkan peran penting dalam memajukan perekonomian di Indonesia.

Dalam hal ini, peneliti mengamati pada daerah mayonglor banyak berdirinya pabrik yang didirikan negara asing di jepara khususnya daerah kecamatan mayong yang banyaknya pekerja perempuan sebagai buruh pabrik membuat peneliti ingin terjun langsung dalam meneliti jumlah populasi wanita yang bekerja dan wanita yang memiliki usaha dalam memberi peningkatan pendapatan dalam keluarga yang tidak hanya mengandalkan penghasilan dari suami mereka untuk mencukupi kebutuhan keluarga mereka dan lebih menariknya mereka lebih senang dalam membuat usaha mereka berkembang dari pada mereka bekerja di pabrik padahal penghasilan sebagai buruh pabrik dengan gaji yang tetap setiap bulanya.

Research gap yang melatarbelakangi ini yaitu adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu. Dalam penelitian Abdurrahman dan Ema Tusianti bahwa di indoneisa sendiri menunjukkan bahwa masih banyak yang megalami ketimpangan pembangunan gender, salah satu penyebabnya ialah karena indeks pembangunan manusia (IPM) perempuan masih jauh dari IPM laki laki karena pemberdayaan ekonomi perempuan masih perlu adanya peningkatan dan perbaikan. Sedangkan menurut penilitian Rita Yuliana bahwa peran pemberdayaan perempuan dalam ekonomi keluarga sealama ini masih perlu proses pembaruan model dalam hal system kemitraan bisnis islam berbasis *Mompreneur* diamana bisnis ini dijalankan dan dikembangkan oleh perempuan untuk memberi peningkatan kesejahteraan dalam perkonomian keluarga dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan melihat peluang maupun potensi yang ada dalam wilayah tersebut untuk dimanfaatkan sebagai sumber penghasilan.

Sesuai dengan latar belakang permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian : **“Analisis Pemberdayaan Perempuan Melalui Proses *Entrepreneur* Dalam Meningkatkan Perekonomian Dan Pendapatan Keluarga (Studi**

Kasus Wirausaha Perempuan Di Desa Mayonglor Kabupaten Jepara).”

B. Fokus Penelitian

Berkaitan dengan judul yang penulis angkat yaitu “Analisis Pemberdayaan Perempuan Melalui Proses *Entrepreneur* Dalam Meningkatkan Perekonomian Dan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Wirausaha Perempuan Di Desa Mayonglor Kabupaten Jepara).” maka penulis akan memberi batasan masalah yang ditujukan untuk memfokuskan pembahasan dalam riset ini yaitu mengenai analisis faktor faktor yang dapat mengetahui manfaat pemberdayaan perempuan dalam memberi peningkatan perekonomian dan pendapatan dalam *Entrepreneur* yang ada didalam desa mayonglor tersebut kebanyakan banyak yang wanita yang bekerja sebagai buruh pabrik namun hal ini ada beberapa perempuan yang memanfaatkan potensi desa dan peluang sebagai *Entrepreneur* untuk penghasilan mereka tanpa menggantungkan penghasilan dari suami mereka. Kajian ini dijalankan dengan metode kualitatif dan terjun langsung/lapangan dengan wawancara yang menekankan pada aspek pemahaman atau penggambaran secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan sumber untuk penelitian.

C. Rumusan Masalah

Melihat latar belakang diatas dan mengingat sangat luasnya pengetahuan dalam peningkatan Ekonomi, maka penulis membatasi permasalahan yang diteliti dengan rumusan masalah seperti berikut :

1. Bagaimanakah pemberdayaan perempuan melalui proses *Entrepreneur* dalam meningkatkan perekonomian keluarga yang ada di desa mayonglor ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan perempuan melalui proses *Entrepreneur* dalam meningkatkan perekonomian dan pendapatan keluarga yang ada di desa mayonglor ?
3. Bagaimanakah pandangan islam terhadap pemberdayaan perempuan melalui proses *Entrepreneur* dalam meningkatkan perekonomian dan pendapatan dalam keluarga di desa mayonglor?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemberdayaan perempuan dalam proses *Entrepreneur* yang ada di desa mayonglor

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan perempuan dalam memberi peningkatan perekonomian dan pendapatan keluarga melalui proses *Entrepreneur* yang ada di desa mayonglor
3. Untuk mengetahui pandangan islam terhadap pemberdayaan perempuan dalam memberi peningkatan perekonomian dan pendapatan dalam keluarga melalui proses *Entrepreneur* di desa mayonglor.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu seperti berikut :

1. Manfaat teoritis

a. Bagi ilmu

Hasil kajian ini diharap bisa menjadi rujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang *Entrepreneur* khususnya pada pengembangan pemberdayaan perempuan dan bisa memberi motivasi semangat dalam mengembangkan ilmu bisnis/ *Entrepreneur* untuk masa mendatang.

b. Bagi lembaga

Hasil kajian ini diharap bisa memberi pembelajaran dalam bangku perkuliahan dan dengan fakta yang ada dilapangan untuk penelitian berikutnya sehingga memberi wawasan dan pengetahuan tentang proses *Entrepreneur* dan pemberdayaan perempuan di daerah lain yang dipakai dalam proses penelitian kedepanya.

c. Bagi masyarakat

Analisa bagi perbaikan dan pengembangan dalam wirausaha perempuan akan merubah pola pikir perempuan yang kebanyakan menjadi ibu rumah tangga saja yang hanya mengandalkan pengahsilan dari suami mereka untuk pemenuhan kebutuhan keluarga, sehingga para pengusaha perempuan ini mampu bangkit dan berperan dalam pembangunan ekonomi kedepanya.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Dari hasil kajian ini, diharap kepada peneliti selanjutnya kajian ini dapat menjadikan sedikit informasi dan pengetahuan tentang wirausaha perempuan untuk pembangunan ekonomi yang baik dalam keluarga, dan juga semangat perempuan dalam berkarir untuk menjadi perempuan yang mandiri dan berpenghasilan, baik kekurangan dalam kajian ini diharapkan mampu membuat

peneliti berikutnya dapat dan bisa membuat penelitian berikutnya lebih baik dan rinci lagi.

2. Manfaat praktis
 - a. Memberi informasi dan pengetahuan kepada peneliti, masyarakat dan bagi perempuan yang memiliki usaha sendiri secara mandiri tentang pentingnya berwirausaha dalam perspektif ekonomi Syariah apalagi sebagai perempuan yang mandiri yang tidak hanya mengandalkan penghasilan suami mereka dalam memberi peningkatan perkonomian dan pendapatan dalam keluarga.
 - b. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti, masyarakat dan pelaku usaha dan pembaca semuanya yang lebih tentang pengetahuan berwirausaha khususnya para perempuan perempuan mandiri yang tidak hanya mengandalkan penghasilan dari suami mereka.
 - c. Memberi pandangan dan juga wawasan kepada masyarakat, pelaku usaha, peneliti dan pembaca tentang upaya dalam pengembangan usaha yang memiliki motivasi perempuan dalam berkarya dengan potensi dan skill mereka dalam mengembangkan usaha mereka agar menjadi perempuan yang mandiri dan berkarir sebagai perempuan yang pebisnis (*Entrepreneur women*).

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi termasuk rangkaian urutan penulisan guna memberi gambaran yang mudah dipahami pada masing masing bagian yang saling berkaitan agar menghasilkan kajian yang sistematis dan ilmiah. Adapun dalam penulisan skripsi, penulis membagi dalam beberapa bagian yang berbeda isinya, yaitu seperti berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi bagian halaman judul, nota persetujuan pembimbing skripsi, halaman pengesahan, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, pedoman translaterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

2. Bagian Utama

Bagian utama ini memuat penelitian secara garis besar yang terdiri dari lima bab yang saling berkaitan. Masing masing bab terdiri dari beberapa sub bab secara sistematis diantaranya :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi teori – teori yang berkaitan dan mendukung penelitian permasalahan yang penulis lakukan. Meliputi pemberdayaan perempuan mencantumkan penelitian terdahulu dan kerangka berpikir penulis

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini metode atau cara – cara menjalankan kajian yang terdiri dari jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini penulis menguraikan hasil penelitian tentang gambaran objek penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bagian bab penutup ini berisi simpulan saran – saran.

3. Bagian akhir

Bagian akhir ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran – lampiran berkaitan dengan dokumentasi penelitian, dan daftar riwayat hidup penulis.